

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang akan menyebabkan terjadinya perubahan fisik, mental, dan social yang mempengaruhi beberapa faktor fisik psikologis, lingkungan, social budaya serta ekonomi. Pada masa kehamilan dapat terjadi berbagai komplikasi atau masalah-masalah, seperti halnya mual dan muntah yang sering dialami pada ibu hamil. (Tira, 2009).

Mual dan muntah yang biasa terjadi pada wanita hamil dapat menyebabkan masalah yang umumnya pada trimester 1 yang di sebut mual dan muntah berlebihan atau hyperemesis gravidarum dimana perasaan tidak enak di alami ibu hamil pada masa kehamilan dengan mual munta secara berlebihan dalam waktu yang lama dan dan mengganggu keadaan umum ibu hamil dan pekerjaannya sehari-hari (proverawati, 2009).

Mual dan muntah pada kehamilan umumnya disebut morning sickness, dialami oleh sekitar 70-80% wanita hamil dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat di control sesuai dengan kondisi masing-masing individu, meskipun kondisi ini biasanya berhenti pada trimester 1 namun gejalanya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidak seimbangan elektrolit. (Runairi, 2016)

Sebuah studi prospektif lebih dari 9000 wanita hamil menunjukkan bahwa mual muntah terjadi secara signifikan lebih sering pada primigravida dan pada wanita yang kurang pendidikan, terlalu mudah, perokok dan kelebihan berat badan, atau obesitas, insiden mual muntah juga lebih tinggi pada wanita dengan riwayat mual dan muntah pada kehamilan sebelumnya. (Grooten et al, 2016).

Hyperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang hebat dalam masa kehamilan yang dapat menyebabkan kekurangan cairan, penurunan berat badan atau gangguan elektrolit sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari dan membahayakan janin di dalam kandungan. Pada umumnya terjadi pada minggu ke 6-12 masa kehamilan, yang dapat berlanjut hingga minggu ke 6-20 masa kehamilan.

Hyperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang lebih dari 10 kali dalam 24 jam atau setiap saat pada wanita hamil sampai mengganggu pekerjaan sehari-hari karena keadaan umumnya menjadi buruk dan dapat terjadi dehidrasi. (Standar pelayanan medic obstetric & Ginerol).

Ibu hamil memiliki kalori ekstra agar tetap bugar dan sehat. Hal tersebut dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan mutu makanan yang dikonsumsi, bukan dengan menambah kuantitas makanan karena akan membahayakan janin. Secara normal. Penambahan berat badan selama tiga bulan pertama adalah sekitar 0,2-0,3 kg. pada bulan-bulan berikutnya penambahan berat badan sekitar 0,3-0,4 kg setiap minggunya. Selama masa kehamilan, penambahan normal berat badan seluruhnya adalah sekitar 6,5-18 kg. umumnya penambahan bb yg kurang dapat sebagai tanda gangguan pertumbuhan anak di dalam Rahim. Pertambahan BB berlebih dapat disebabkan oleh kehamilan kembar atau retensi air berlebihan.

Masa ibu hamil Yg perlu di perhatikan dalam pemenuhan nutrisi dalam kehamilan yaitu vitamin B6 seperti beras merah, gandum, ikan, daging ayam atau bebek, kacang-kacangan, dan sayuran berwarna hijau. Mengonsumsi makanan yang tinggi karbohidrat dan tinggi kaya protein makanan tinggi karbohidrat ini pasta, roti, beras, biscuit dan sereal. Vitamin C seperti kiwi, jeruk, pepaya, tomat, paprika dan bayam. Vitamin D seperti ikan yang berminyak banyak yaitu sarden, tuna, atau salmon, minyak ikan, telur, susu. Zat besi seperti daging, ikan, telur. Asam folat seperti sereal, lemak esensial yaitu jenis lemak yang tidak dapat dibuat oleh tubuh sendiri tetapi dapat diperoleh dari makanan yang di makan seperti ikan, minyak sayur, kacang-kacangan serta wijen. Kalsium seperti telur, susu dan ikan.

Menurut jurnal J Indon Medicine associated tahun 2014 dalam penelitian menjelaskan bahwa mual dan muntah pada kehamilan biasanya dimulai pada kehamilan minggu ke-9 sampai ke-10, memberat pada minggu ke-11 sampai ke-13 dan berahir pada minggu ke-12 sampai ke-14 dalam kehamilan 1-10% gejala hyperemesis belanjut melewati minggu ke-20 sampai minggu ke-22. Pada 0,3-2% kehamilan terjadi hyperemesis grafidarum yang menyebabkan ibu harus dilakukan rawatinap. hyperemesis grafidarum jarang menyebabkan kematian, tetapi angka kejadian masih cukup tinggi. Hampir 25% pasien hyperemesis grafidarum di rawat inap lebih dari sekali.

Dari kajian puskesmas rawat inap kedaton pada bulan januari febuari jumlah ibu hamil bulan januari 2018 sampai febuari terdapat 104 yang melakukan kunjungan ANC. Dari jumlah tersebut terdiri dari ibu hamil normal sebanyak 71 orang, yang mengalami emesis gravidarum 9 orang, sedangkan yang mengalami hyperemesis gravidarum 6 orang , 5 orang mengalami nutrisi kekurangan nutrisi dan 3 orang lain mengalami hipertensi.

B. Rumusan masalah

Bagaimana asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di puskesmas kedaton Bandar lampung tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis grafidarum di puskesmas kedaton Bandar lampung tahun 2020.

2. Tujuan khusus

a. Melakukan pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di puskesmas kedaton Bandar lampung tahun 2020.

- b. Merumuskan diagnose keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di puskesmas kedaton Bandar lampung tahun 2020.
- c. Menyusun perencanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di puskesmas kedaton Bandar lampung tahun 2020.
- d. Melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di puskesmas kedaton Bandar lampung tahun 2020.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di puskesmas kedaton Bandar lampung tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang asuhan keperawatan ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum dengan kebutuhan nutrisi
- b. Menambah wawasan, pengalaman perawat dan sebaga tugas akhir program pendidikan DIII keperawatan.
- c. Sebagai bahan, masukan dan referensi mahasiswa yang akan melakukan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum.

2. Manfaat praktis

- a. Laporan akhir ini dapat dijadikan ssebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil dengan hyperemesis garvidarum.
- b. Manfaat praktis bagi instansi akademik yaitu dapat di gunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum.

- c. Manfaat laporan akhir ini bagi klien yaitu agar klien dan keluarga mengetahui tentang penyakit hyperemesis gravidarum serta perawatan yang benar agar klien mendapat perawatan yang tepat.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini penulisan membatasi ruang lingkup penelitian dalam Laporan Tugas Akhir berupa asuhan keperawatan yang berfokus pada gangguan kebutuhan khususnya pemebuhan kebutuhan nutrisi dengan 1 pasien hiperemesis gravidarum yang memiliki batasan karakteristik sesuai dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi selama 6 hari yang bertujuan pemenuhan kebutuhan nutrisi. Informed constant dengan pasien yang bersedia menjadi sampel penelitian. Serta pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi.

Asuhan Keperawatan ini akan dilakukan di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Pada Tanggal 2-7 Maret 2020.